

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono, (2017) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono, (2017) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan pendekatan asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel bebas) yaitu literasi keuangan dan kontrol diri dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu perilaku konsumtif.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data primer bersumber dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 7 jawaban. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu pada table 3.1 sebagai berikut:

Table 3.1
Instrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	7
Setuju (S)	6
Agak Setuju (AS)	5
Netral (N)	4
Agak Tidak Setuju (ATS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Haueter dkk., 2003 (Dalam Ahmad dan Sulaiman, 2014)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa FEB Tahun 2018 di Perguruan Tinggi Swasta Bandar Lampung

No.	Daftar Kampus	Jumlah Mahasiswa
1.	Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	3.700
2.	Universitas Bandar Lampung	1.319
3.	Universitas Mitra Indonesia	1.025
4.	Universitas Teknokrat Indonesia	959
5.	Universitas Saburai	854
6.	STIE Satu Nusa	272
7.	Universitas Malahayati	243

Sumber : Forlap.ristekdikti.go.id, data diolah (2019)

Dari ketujuh Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis terbanyak yaitu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Universitas Bandar Lampung, dan Universitas Mitra Indonesia.

Tabel 3.3
Data Mahasiswa FEB Tahun 2018 di Perguruan Tinggi Swasta Bandar Lampung

No.	Daftar Kampus	Jumlah Mahasiswa
1.	Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	3.700
2.	Universitas Bandar Lampung	1.319
3.	Universitas Mitra Indonesia	1.025
Jumlah		6.044

Sumber : Forlap.ristekdikti.go.id, data diolah (2019)

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2017) *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dan dilanjutkan dengan teknik *Proportional stratified random sampling* yang mana masing - masing kelas akan diambil secara acak dengan presentase yang sama, sehingga data yang diperoleh akan mewakili karakteristik dari populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, menggunakan Teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{6.044}{1 + 6.044 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.044}{1 + 6.044 (0,01)}$$

$$n = \frac{6.044}{61.44}$$

$$n = 98,37 \text{ (Dibulatkan menjadi 98)}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 98 mahasiswa.

Dimana:

- n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 e = tingkat kesalahan 10% = 0.1

Kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa FEB yang sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan
2. Mahasiswa yang menggunakan *electronic money*.
3. Mahasiswa yang tinggal jauh dengan orang tua (kost).
4. Mahasiswa yang belum bekerja.
5. Mahasiswa yang belum menikah.

Teknik *Proportional stratified random sampling* ditentukan dengan rumus :

$$n = \left(\frac{\text{populasi kelas}}{\text{jmlh populasi keseluruhan}} \right) \times \text{jmlh sampel yang ditentukan}$$

1. Mahasiswa FEB Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
(3.700/6.044) x 98 = 59,9 dibulatkan 60
2. Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung
(1.319/6.044) x 98 = 21,3 dibulatkan 21
3. Mahasiswa FEB Universitas Mitra
(1.025/6.044) x 98 = 16,6 dibulatkan 17

Sehingga dari keseluruhan sample tersebut adalah 60 + 21 + 17 = 98 sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif. Sedangkan yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan kontrol diri.

Tabel 3.4
Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Y = Perilaku Konsumtif	Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang tanpa adanya	1. Membeli produk karena iming - iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya menarik. 3. Membeli produk demi	Likert

		<p>pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. (Fattah et al., 2018)</p>	<p>menjaga penampilan diri dan gengsi.</p> <p>4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).</p> <p>5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.</p> <p>6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.</p> <p>7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</p> <p>8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).</p> <p>9. Pembelian implusif</p> <p>10. Pemborosan</p> <p>11. Pembelian tidak rasional</p> <p>Sumber : Sumartono, (2002) dan Lina & Rosyid, (1997)</p>	
2.	$X_1 =$ Literasi Keuangan	Literasi keuangan yaitu rangkaian proses atau aktivitas untuk	<p>1. Pengetahuan umum keuangan pribadi</p> <p>2. Tabungan dan Pinjaman</p> <p>3. Asuransi</p>	Likert

		meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengolah keuangan lebih baik. (Otoritas jasa keuangan, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Investasi 5. Uang dan Transaksi 6. Perencanaan dan pengelolaan keuangan 7. Risiko dan keuntungan 8. Financial landscape <p>Sumber : Chen, H, & Volpe, R.p., (1998) dan PISA, (2012)</p>	
3.	X2 = Kontrol Diri	Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan dorongan - dorongan dan kemampuan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya pada saat tidak adanya kontrol dari lingkungan. (Ramadhani, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol perilaku (behavior control) 2. Kontrol kognitif (cognitive control) 3. Kontrol keputusan (decisional control) 4. Self-discipline (kedisiplinan diri) 5. Deliberate/non-impulsive (aksi yang tidak impulsif) 6. Healthy habits (gaya hidup sehat) 7. Work ethic (etika kerja) 8. Reliability (kemampuan) <p>Sumber : Ghufron & Risnawati, (2011) dan Tangney, (2004)</p>	Likert

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur dengan membandingkan item pertanyaan ke total skor variabel yang terdiri beberapa pertanyaan. Dikatakan valid apabila korelasinya signifikan ($p\text{-valid} > 0,05$) atau ada korelasi antara item dengan total skornya (Ghazali, 2011). Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Analisis butir bertujuan untuk menguji konsistensi butir - butir pertanyaan dalam mengungkapkan indikator (mengetahui apakah jawab dari responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,5.

(Gazali, 2011). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel.
Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.
2. Bila probabilitas (sig) $<$ korelasi maka instrumen reliabel.
Bila probabilitas (sig) $>$ korelasi maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.5

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien nilai r	Kategori
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang / cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiono, (2017)

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari 1 populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Sampels Kolmogrov-smirnov test* sebagai alat uji normalitas data.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai $Sig > (0,05)$ normal
Jika nilai $Sig < (0,05)$ tidak normal

3.7.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris

sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier,kuadrat atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means.

Rumusan Hipotesis:

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ ($Alpha$) maka H_0 ditolak.
 Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ ($Alpha$) maka H_0 diterima.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Dimana keadaan antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau independen. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Batas dari tolerance value adalah diatas angka 0,10, sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai angka mendekati 1. Jika tolerance value dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya positif atau negative. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$PK_i = \alpha + \beta_1 LK_i + \beta_2 KD_i + e_i$$

Dimana :

- PK (Y) : Perilaku Konsumtif
 α : Koefisien konstanta
 β_{1-2} : Koefisien regresi variabel independen
 LK (X_1) : Literasi Keuangan

KD (X_2) : Kontrol Diri
 e : error

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Jika nilai R^2 sama dengan nol ($R^2 = 0$) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika R^2 semakin kecil mendekati 0 menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017).

3.9 Pengujian Hipotesis

- H_{01} : Diduga literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna *electronic money* di Bandar Lampung.
 H_1 : Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna *electronic money* di Bandar Lampung.
 H_{02} : Diduga kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna *electronic money* di Bandar Lampung.
 H_2 : Diduga kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku Konsumtif pada mahasiswa pengguna *electronic money* di Bandar Lampung.

3.10 Teknik Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Statistik t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing - masing variabel bebasnya secara sendiri - sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan *t hitung* dengan *t tabel* atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing - masing *t hitung*. Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 5 % atau 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$